

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada saat sekarang ini pencatatan laporan keuangan biasa dilakukan dengan cara manual maupun aplikasi komputer akuntansi, Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM karena bisa mengontrol biaya operasional bisnis, sehingga mengetahui laba rugi usaha, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan, dapat mengetahui pajak yang harus di bayar, dan laporan keuangan bisa menjadi penyedia informasi untuk manajemen sebagai alat pengambilan keputusan dalam bisnis.

UMKM sangat memiliki pengaruh yang sangat besar khususnya di negara berkembang, karena dapat mengerakkan perekonomian agar mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan pada saat sekarang ini pemerintah sudah merancang Standar Akuntansi Keuangan SAK untuk membantu pengelolaan keuangan UMKM, penyusunan laporan keuangan pada UMKM menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Menengah (SAK EMKM). SAK ini sangat mudah diterapkan dalam usaha kecil karena hanya perlu menyediakan tiga laporan keuangan, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dengan adanya SAK tersebut tentu sangat memudahkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangannya. Akuntansi merupakan faktor penting dalam setiap perusahaan, baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Karena tujuan akhir dari proses akuntansi penyajian laporan keuangan yaitu penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan cara manual maupun bantuan dari aplikasi komputer. Penyusunan laporan keuangan secara manual memiliki keterbatasan dan resiko kesalahan yang akan terjadi. Jika terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual maka kita akan memperbaiki sekaligus membuat ulang laporan keuangan tersebut dan itu

pasti membutuhkan waktu yang lama. Pengawasan untuk penyusunan laporan keuangan secara manual ini sangat rendah dan tanpa kita sadari tidak akan menutup kemungkinan akan terjadinya kecurangan dalam perusahaan seperti korupsi dan mengubah laporan keuangan. penyusunan laporan keuangan secara manual memiliki resiko kehilangan data yang sangat besar seperti ketidak sengajaan membuang laporan keuangan ataupun kena tumpahan minuman sehingga data-datanya hilang dan harus dibuat ulang lagi.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada saat sekarang ini pencatatan laporan keuangan biasa dilakukan dengan cara manual maupun aplikasi komputer akuntansi. Pelaku UMKM biasanya menggunakan cara manual dalam membuat laporan keuangan, karena belum mengetahui cara pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi computer akuntansi berbagai jenis diatas dan masih banyak lagi aplikasi akuntansi lainnya. Cara pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Aplikasi komputer akuntansi cocok untuk UMKM salah satunya adalah aplikasi komputer akuntansi *ABSS Accounting (Asian Business Software Solution)*.

Secara umum pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan terdiri dari pihak eksternal dan internal. Pihak internal terdiri dari pemilik perusahaan, pemilik perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaannya. Manajer atau pimpinan perusahaan juga membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan sehingga kedepannya mereka dapat menyusun rencana yang lebih baik dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan sebelumnya. Karyawan juga membutuhkan laporan keuangan untuk melihat akan naik atau turunkah gaji yang akan mereka peroleh berdasarkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Adapun pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan di antaranya yaitu para investor sebagai penanam modal membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kondisi jangka pendek guna untuk menentukan penanaman

modalnya. Kreditor juga membutuhkan laporan keuangan guna untuk melihat kondisi keuangan perusahaan untuk memberikan pinjaman modal kepada perusahaan, pemerintah juga membutuhkan laporan keuangan untuk pajak dan pengaturannya.

Keresahan pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dijawab dengan penertiban Standar Akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). SAK EMKM merancang sistem akuntansi sederhana bagi UMKM dengan menampilkan performa perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya yang ada dalam bentuk laporan keuangan. ABSS Accounting merupakan software yang digunakan untuk mengolah data akuntansi. Aplikasi komputer akuntansi ini memudahkan untuk melihat laporan keuangan, baik pribadi maupun perusahaan. Hal ini tentu akan memudahkan kita dalam memproses pencatatan akuntansi dengan tingkat ketelitian yang tinggi.

Usaha dagang Toko Dunlop merupakan salah satu perusahaan dagang yang berlokasi di Koto VIII Pelangai Ranah Pesisir, Sumatera Barat, 266225. Toko ini menjual berbagai macam alat-alat sparepart yang dijual secara eceran, berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan secara personal 10 Oktober 2023, produk yang dijual sangat banyak. Toko ini sangat sulit dalam melakukan proses perhitungan transaksinya, diakibatkan karena pencatatan transaksi-transaksinya menggunakan cara manual. Penggunaan aplikasi ABSS dapat merubah cocok untuk membantu Toko Dunlop dalam membuat laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang penyusunan laporan keuangan pada Toko Dunlop dalam sebuah Tugas akhir yang berjudul “*PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ABSS (Asian Business Software Solution) ACCOUNTING VERSI 25 PADA TOKO DUNLOP*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer akuntansi *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting* Versi 25 pada Toko Dunlop”?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin penulis capai dalam tugas akhir ini adalah “untuk menyusun laporan keuangan Toko Dunlop dengan menggunakan aplikasi *ABSS Accounting*, sehingga bisa digunakan dalam pengembangan usaha”.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis yaitu:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkann ilmu yang telah di dapatkan penulis selama proses perkuliahan.
- b. Melatih penulis untuk menyimpulkan hasil bacaan dari berbagai sumber terkait judul penelitian.

1.4.2 Bagi Toko Dunlop

- a. Dapat membantu Toko Dunlop dalam mengelola keuangan.
- b. Agar Toko Dunlop dapat menerapkan pembukuan yang sistematis, efisien dan efektif serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam studi tentang penyusunan laporan keuangan berbasis *ABSS Accounting* Versi

1.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Subagyo, Joko (2015:37) merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pencarian data di lapangan dengan mempergunakan alat pengumpul data yang sudah disediakan secara tertulis ataupun tanpa alat yang hanya merupakan angan-angan tentang sesuatu hal yang akan dicari di lapangan, sudah merupakan proses pengadaan data primer.

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk penulisan Tugas Akhir yaitu:

1. Wawancara

Wawancara menurut Subagyo, Joko (2015:39) yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada responden. Metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap pemilik Toko Dunlop.

2. Pengamatan

Observasi menurut Subagyo, Joko (2015:62) adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Metode Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan penelitian langsung pada Toko Dunlop.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012), “Metode studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”.

Studi Kepustakaan dilakukan dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan langsung dan mengumpulkan buku-buku untuk dijadikan referensi dalam pembuatan tugas akhir.

4. Dokumentasi

Menurut Anwar Sanusi (2014,114), “cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”.

Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang ada pada Toko Dunlop

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat dari penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang pengetahuan umum mengenai akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan dan *ABSS Accounting Versi*

1.6.3 BAB III Pembahasan

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum Toko Dunlop dan pembahasan tentang Tugas Akhir penulis yaitu tentang penyusunan laporan keuangan berbasis *ABSS Accounting Versi 25* pada Toko Dunlop.

1.6.4 BAB IV Penutup

Bab ini merupakan Bab terakhir dari penulisan penelitian ini. Penulis akan menguraikan kesimpulan yang penulis dapatkan dari Bab sebelumnya dan pada bab ini juga memberikan saran bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta untuk kemajuan penelitian-penelitian berikutnya